

## **SKRIPSI**

# **KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU RAWAS DI DESA JAJARAN BARU I KECAMATAN MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains pada  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya



Oleh:

**FITRIA NOOR RAHMAWATI**  
**08041181621081**

**JURUSAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**INDRALAYA**  
**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU RAWAS  
DI DESA JAJARAN BARU I KECAMATAN MEGANG SAKTI  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains pada  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya

Oleh:

**FITRIA NOOR RAHMAWATI**  
08041181621081

Indralaya, Juli 2020

Dosen Pembimbing I



**Dra. Harmida, M.Si**  
NIP: 196704171994012001

Dosen Pembimbing II



**Dra. Nita Aminasih, M.P**  
NIP: 196205171993032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Biologi  
FMIPA UNSRI



**Dr. Arum Setiawan, S.Si., M.Si.**  
NIP: 197211221998031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas" telah di pertahankan di depan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Juli 2020.

Indralaya,

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Skripsi:

Ketua:

1. Dra. Harmida M. Si  
NIP. 196704171994012001

  
(.....)

Anggota:

2. Dra. Nita Aminasih, M.P  
NIP. 196205171993032001

  
(.....)

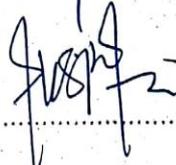
3. Dra. Nina Tanzerira, M. Si  
NIP. 196402061990032001

  
(.....)

4. Singgih Tri Wardana, M. Si  
NIP. 197109111999031004

  
(.....)

5. Dr. Elisa Nurnawati, M. Si  
NIP. 197504272000122001

  
(.....)

Mengetahui,

Dekan FMIPA



Ketua Jurusan Biologi

  
Dr. Arum Setiawan, M. Si.  
NIP. 197211221998031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Noor Rahmawati

NIM : 08041181621081

Judul : Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I  
Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juli 2020

Fitria Noor Rahmawati  
NIM. 08041181621081

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Noor Rahmawati

NIM : 08041181621081

Judul : Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I  
Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, Juli 2020

Fitria Noor Rahmawati  
NIM. 08041181621081

## RINGKASAN

Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Juni 2020

Fitria Noor Rahmawati, dibimbing oleh Dra. Harmida, M.Si dan Dra. Nita Aminasih M.P.

*Study of Medicine Plants Ethnobotany in the Jajaran Baru I Village District of Megang Sakti, Musi Rawas Regency.*

Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

xv + 63 halaman, 11 gambar, 3 tabel, 5 lampiran

### RINGKASAN

Etnobotani merupakan hubungan atau interaksi antara tumbuhan tertentu dengan kelompok masyarakat (Etnis) yang dimanfaatkan secara turun–temurun sebagai obat tradisional di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai tumbuhan obat yang digunakan secara turun–temurun. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Februari 2020, bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan berkhasiat obat, organ, habitus, sumber perolehan, cara pengolahan, dan cara pemakaian tumbuhan obat. Penelitian dilakukan dengan survei deskriptif dan observasi lapangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive sampling* di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dan identifikasi sampel dilakukan di Laboratorium Biosistematika, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya Terdapat 94 spesies tumbuhan berkhasiat obat yang termasuk ke dalam 51 famili dengan habitus pohon, perdu, herba, dan liana untuk mengobati penyakit seperti darah tinggi, demam, kolesterol, kembung dan Zingiberaceae merupakan famili yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Organ tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah daun, habitus yang paling banyak dimanfaatkan adalah herba dan sumber perolehan dari budidaya. Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak dilakukan dengan direbus dan cara pemakaian yang banyak dilakukan dengan diminum. Tumbuhan khas berupa tube kure (*Ipomoea* sp.) untuk mengobati “panas kure” dengan cara diremas daunnya untuk diambil lendirnya dan diminum.

**Kata Kunci** : Etnobotani, Tumbuhan obat, Kabupaten Musi Rawas, Desa Jajaran Baru I.

**Kepustakaan** : 50 (2004–2019).

## SUMMARY

Study of Medicine Plants Ethnobotany in the New District I Village District of Megang Sakti, Musi Rawas Regency.

Scientific paper in the form of a Thesis, June 2020

Fitria Noor Rahmawati, guided by Dra. Harmida, M.Si and Dra. Nita Aminasih MP

*Study of Medicine Plants Ethnobotany in the Jajaran Baru I Village District of Megang Sakti, Musi Rawas Regency.*

Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Sriwijaya University

xv + 63 pages, 11 pictures, 3 tables, 5 attachments

### SUMMARY

Ethnobotany is a relationship or interaction between certain plants and community groups (Ethnics) that are utilized in a manner from generation to generation as traditional medicine in the Jajaran Baru I Village, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency, so it is necessary to do research on medicinal plants used for generations. This research has been carried out in November 2019 until February 2020, aims to determine the types of medicinal plants, organs, habitus, sources of acquisition, processing methods, and how to use medicinal plants. The study was conducted with descriptive surveys and field observations. Sampling is done by purposive sampling method in Jajaran Baru I Village, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency and sample identification was carried out at the Biosystematics Laboratory, Biology Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Sriwijaya University. There are 94 species of medicinal plants that belong to 51 families with tree, shrubs, herbs, and liana to treat diseases such as high blood pressure, fever, cholesterol, bloating and Zingiberaceae are the families most widely used by the community. The most widely used plant organs are leaves, the most widely used habitus is herbs and a source of acquisition from cultivation. The most common method of processing medicinal plants is boiled and the way to use them is mostly taken by drinking. Typical plants in the form of a tube kure (*Ipomoea* sp.) to treat “panas kure” by squeezing the leaves to take mucus and drink

**Keywords:** Ethnobotany, Medicinal plants, Musi Rawas Regency, Jajaran Baru I Village.

**Literatur :** 50 (2004–2019)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**“Seutama–utama manusia ialah seorang mukmin yang berilmu. Jika ia dibutuhkan, maka ia memberi manfaat, dan jika ia tidak dibutuhkan maka ia dapat memberi manfaat pada dirinya sendiri”.**

**(HR. Al–Baihaqi)**

**“Barangsiapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah memudahkan baginya jalan ke surga”.**

**(HR. Muslim, al–Tirmidzi, Ibnu Majah, dan al–Darimi)**

**Karya ini saya persembahkan untuk:**

- **Allah SWT bererta Rasul–Nya**
- **Bapak, Ibu dan Adikku**
- **Keluarga Besar Sarmidi**
- **Keluarga Besar Ciptosudarmo**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat menyanggah gelar Sarjana Sains, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, dengan judul **“Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas”**.

Penulis dengan sepuh hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Iskhaq Iskandar, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, serta Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama perkuliahan.
4. Dr. Elisa Nurnawati M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
5. Dra. Harmida, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Nita Aminasih, M.P selaku Dosen Pembimbing II, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan telah meluangkan waktu serta tenaga selama penelitian dan penulisan Skripsi ini.
6. Dra. Nina Tanzerina, M.Si., Singgih Tri Wardana, M.Si., dan Dr. Elisa Nurnawati, M.Si., selaku dosen pembahas.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Karyawan di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
8. Deden Girmansyah, M.Si., selaku peneliti di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Cibinong–Bogor yang telah membantu dalam identifikasi tumbuhan.
9. Seluruh rekan–rekan Biologi 2016 Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya, yang senantiasa

memberikan semangat dan motivasi hingga terselesaikannya penelitian dan penyusunan Skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang terlibat. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada Penulis dan semua pembaca dan semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....            | ii             |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....           | iii            |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> ..... | iv             |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....  | v              |
| <b>RINGKASAN</b> .....                     | vi             |
| <b>SUMMARY</b> .....                       | vii            |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....           | viii           |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                | ix             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                    | xi             |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                  | xiii           |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                 | xiv            |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....               | xv             |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                   |                |
| 1.1. Latar Belakang.....                   | 1              |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                  | 4              |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                | 4              |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....               | 4              |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>              |                |
| 2.1. Etnobotani.....                       | 5              |
| 2.2. Tumbuhan Obat.....                    | 6              |
| 2.3. Pemanfaatan Tumbuhan Obat.....        | 8              |
| 2.4. Cita Rasa.....                        | 9              |
| 2.5. Kabupaten Musi Rawas.....             | 10             |
| <b>BAB 3 METODELOGI PENELITIAN</b>         |                |
| 3.1. Waktu dan Tempat.....                 | 13             |
| 3.2. Alat dan Bahan.....                   | 13             |
| 3.3. Metode Penelitian.....                | 13             |
| 3.3.1. Wawancara.....                      | 13             |
| 3.3.2. Observasi Lapangan.....             | 14             |

|   |    |
|---|----|
| 3.3.3. Pengambilan Sampel.....  | 15 |
| 3.3.4. Dokumentasi Gambar.....  | 15 |
| 3.3.5. Pembuatan Herbarium.....   | 15 |
| 3.3.6. Identifikasi Sampel.....   | 16 |
| 3.3.6. Analisis Data.....   | 16 |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
| 4.1. Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan Masyarakat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.....                                     | 18 |
| 4.2. Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili.....  | 21 |
| 4.3. Organ yang Digunakan, Habitus, dan Sumber Tumbuhan yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas..... | 25 |
| 4.4. Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus.....   | 30 |
| 4.5. Sumber Perolehan Tumbuhan Obat.....  | 32 |
| 4.6. Indikasi Penyakit, Cara Pengolahan, dan Cara Pemakaian Spesies Tumbuhan Obat.....  | 35 |
| 4.7. Tumbuhan Obat Khas Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas .....   | 45 |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>   |    |
| 5.1. Kesimpulan.....  | 47 |
| 5.2. Saran.....   | 47 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |    |
| <b>LAMPIRAN</b>   |    |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel.</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>4.1.</b> Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan Masyarakat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas .....  | 17             |
| <b>4.2.</b> Organ yang Digunakan, Habitus, dan Sumber Tumbuhan yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas .....                  | 25             |
| <b>4.3.</b> Indikasi Penyakit, Cara Pengolahan dan Cara Pemakaian Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas ..... | 35             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar.</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 4.1. Persentase tumbuhan obat berdasarkan famili .....   | 22             |
| 4.2. Spesies tumbuhan obat Zingiberaceae .....   | 23             |
| 4.3. Persentase tumbuhan obat berdasarkan organ yang digunakan .....   | 28             |
| 4.4. Salah satu tumbuhan yang dimanfaatkan daunnya :<br>(a) <i>Cassia alata</i> Linn., dan salah satu tumbuhan yang<br>dimanfaatkan rimpangnya: (b) <i>Imperata cylindrica</i> Beauv. .... | 29             |
| 4.5. Persentase tumbuhan berdasarkan habitus .....   | 30             |
| 4.6. Salah satu spesies tumbuhan obat dengan habitus herba<br>(a) <i>Typhonium flagelliforme</i> Lodd., (b) <i>Aloe vera</i> Linn. ....  | 32             |
| 4.7. Persentase sumber perolehan tumbuhan obat .....   | 33             |
| 4.8. Salah satu tumbuhan budidaya dan liar: (a) <i>Kalanchoe<br/>blossfeldiana</i> (Lam.) Pers., (b) <i>Physalis angulata</i> Linn. ....   | 34             |
| 4.9. Persentase cara pengolahan tumbuhan obat .....  | 44             |
| 4.10. Cara pengolahan: (a) akar kuning dengan direbus, (b) ketepeng<br>untuk dibuat teh, (c) daun benalu jeruk nipis untuk diseduh. ....   | 45             |
| 4.11. Tumbuhan kure ( <i>Ipomoea</i> sp.) .....  | 46             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Salah Satu Kondisi Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas .....                           | 53      |
| 2. Koordinat Dusun Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas .....                                   | 54      |
| 3. Biodata Pengobat Tradisional Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas .....                 | 55      |
| 4. Indikasi penyakit dari batra Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.....    | 57      |
| 5. Koordinat Lokasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas ..... | 58      |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan hutan tropika terbesar kedua di dunia, dan memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi sehingga dikenal sebagai salah satu dari 7 (tujuh) negara “*megabio-diversity*”. Biodiversitas yang besar tersebut tersimpan potensi tumbuhan berkhasiat yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut. Selain keanekaragaman tumbuhan tersebut, Indonesia juga kaya dengan keanekaragaman etnis dan budaya yakni dengan total 1.068 etnis. Berbagai etnis memanfaatkan tumbuhan sebagai etnomedisin atau studi yang mempelajari sistem medis etnis tradisional dengan keunikan ramuan dan cara penyajian untuk menunjukkan tingginya pengetahuan etnis lokal tentang tumbuhan obat (Ersam, 2004 *dalam* Simanjuntak, 2016).

Masyarakat Indonesia sudah mengenal obat-obatan dari dahulu, khususnya obat yang berasal dari suatu tumbuh-tumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan tentang berbagai jenis penyakit, maka semakin meningkat juga pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan untuk obat-obatan. Namun demikian, banyak terjadi pemanfaatan ini dilakukan secara berlebihan sehingga populasinya di alam semakin menurun (Abdiyani, 2008).

Umumnya penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional memberikan efek yang bernilai positif terhadap masyarakat dari bagaimana cara meramu obat tersebut untuk dijadikan obat untuk kehidupan sehari-hari seperti halnya akar tumbuhan dengan cara direndam dengan air, daun atau pucuk ditumbuk kemudian dihaluskan lalu dibuat dalam bentuk pil atau untalan, ada pula yang menggunakan kulit dari batang tumbuhan yang digunakan untuk mandi dan keramas, bisa juga digabung antara akar, batang, serta daun untuk dibuat jadi satu ramuan tradisional (Ibrahim, 2016).

Sistem pengobatan tradisional masih menjadi pilihan mayoritas penduduk di Indonesia. Data hasil riset kesehatan dasar tahun 2013 (Riskesdas) menunjukkan bahwa sebesar 35,2% masyarakat Indonesia menggunakan obat tradisional, dimana sebesar 49% merupakan obat tradisional yang digunakan

adalah dalam bentuk ramuan. Alasan dalam penggunaan obat tradisional dalam survei tersebut, diantaranya untuk menjaga kesehatan (preventif), lebih aman, lebih manjur, dan sebagai tradisi (Shanti *et al.*, 2014).

Ciri dari budaya masyarakat di negara berkembang masih berkaitan erat dengan unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aktivitas yang biasa dilakukan berupa penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat-obatan oleh berbagai suku bangsa atau sekelompok masyarakat (etnis) yang tinggal di daerah pedalaman (Hufschmidt *et al.*, 1987 dalam Yatias, 2015).

Berdasarkan informasi data yang diperoleh dari Puskesmas Desa Jajaran Baru I, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, terdapat beberapa pengobat tradisional (batra) di desa tersebut diantaranya menjadi dukun, pijaturut, dan kebatinan. Pada umumnya para batra akan menggunakan tumbuhan dalam kegiatannya tersebut dan masih banyak kepercayaan yang dianut oleh masyarakat setempat seperti dukun atau tokoh masyarakat yang menggunakan tumbuhan untuk mengobati suatu penyakit maupun untuk stamina serta penangkal terhadap makhluk ghaib. Batra dari desa tersebut kebanyakan telah memasuki usia lebih dari 40 tahun.

Menurut Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Desa (IPPD) tahun 2017, Desa Jajaran Bari I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas secara geografis merupakan salah satu Desa dari 19 desa dan 2 Kelurahan yang ada di Kecamatan Megang Sakti dengan luas wilayah 3595, 48 Ha berupa tanah sawah tadah hujan, lebak/lebung, tanah darat atau pekarangan atau pemukiman, tanah lahan perkebunan masyarakat, irigasi teknis, irigasi setengah teknis dan tanah fasilitas umum. Desa Jajaran Baru I terdiri dari 7 (tujuh) Dusun yakni Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, Dusun VII dan 24 RT, sebelah utara berbatasan dengan Desa Muara Megang, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Megang Sakti V, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jajaran Baru II, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Madang.

Desa Jajaran Baru 1, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, mayoritas penduduk desanya merupakan suku Jawa dan sebagian suku Rawas atau suku asli Musi Rawas. Masyarakat suku Rawas mayoritas bertempat tinggal di Dusun I dan Dusun II dan lainnya tersebar di Dusun lainnya. Lokasi Desa

Jajaran Baru 1 Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas yang terletak jauh dari perkotaan dan Rumah Sakit (RS) membuat masyarakat desa tersebut menggunakan cara alternatif dengan meramu tumbuhan berkhasiat obat seperti jahe untuk mengobati batuk, kencur untuk mengobati sakit kepala. Penggunaan tumbuhan dengan nama lokal kemerdekaan (*Eupatorium odoratum*) dilakukan dengan mengambil 10 pucuk daun, direbus dengan dua gelas air hingga tersisa satu gelas dipakai untuk mengobati darah tinggi, magh, dan kembung. Cape kayu diambil dengan jumlah ganjil seperti 3, 5, 7 pucuk daun dan diparut untuk diambil airnya dicampur sedikit garam sesuai jumlah pucuk yang digunakan untuk mengobati masuk angin, perut kembung.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di Desa Jajaran Baru 1, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas diketahui bahwa di desa tersebut masih terdapat pengobat tradisional maupun masyarakat yang menggunakan tumbuhan sebagai bahan obat dalam mengobati suatu penyakit serta di dukung dengan lokasi tersebut yang masih banyak ditemukan tumbuh-tumbuhan, dimana di desa tersebut dahulu memiliki hutan yang luas dan saat ini telah dialih fungsikan sebagai perkebunan, sehingga masih banyak tumbuh-tumbuhan liar yang dapat digunakan selain tumbuhan yang sengaja ditanam disekitar pekarangan rumah.

Penelitian etnobotani tumbuhan obat masyarakat Suku Rawas di Kabupaten Musi Rawas tepatnya di Desa Rawas Ilir dan Ulu Rawas yang saat ini daerah tersebut telah menjadi Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) setelah pemekaran wilayah pada tahun 2013–2016 pernah dilakukan oleh Arisanti (2013), pengetahuan yang tersimpan sebagai kearifan lokal masih tercermin dari aktifitas keseharian masyarakat suku Rawas yang menggunakan tumbuhan untuk obat. Pengetahuan mengenai tanaman obat yang sudah diketahui secara turun–temurun dari generasi terdahulu hingga saat ini tersimpan sebagai kearifan lokal yang tetap diyakini oleh masyarakat. Beberapa tanaman sudah dipercaya memiliki khasiat dalam mengobati berbagai penyakit yang dirasakan oleh masyarakat setempat.

Penyebarluasan pengetahuan serta informasi pemanfaatan tumbuhan obat merupakan suatu usaha yang baik untuk dilakukan. Usaha dalam penyebarluasan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat dapat dilakukan dengan cara pengenalan kepada masyarakat atau sosialisasi. Hal ini berfungsi sebagai pendekatan kepada

masyarakat mengenai pemanfaatan tumbuhan obat, sekaligus berfungsi sebagai sarana untuk mengikutsertakan kelompok masyarakat atau etnis dalam pelestarian sumberdaya alam dan keanakeragaman hayati (Fahrurozi, 2014).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Masyarakat Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas secara turun–temurun menggunakan tumbuhan berkhasiat obat untuk menyembuhkan suatu penyakit. Penelitian mengenai tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat setempat dapat menjadi sumber obat medis serta sebagai sumber informasi terbaru mengenai tumbuhan obat, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai tumbuhan obat yang digunakan secara turun–temurun di Desa Jajaran Baru I, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai bahan obat oleh masyarakat Desa Jajaran Baru I, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas.
2. Mengetahui bagian (organ) tumbuhan, habitus, dan sumber perolehan tumbuhan yang dapat digunakan untuk bahan obat.
3. Mengetahui cara pengolahan dan cara pemakaian bagian tumbuhan tersebut sebagai bahan obat.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Memberikan informasi dan sumber data mengenai pengetahuan terhadap tumbuhan yang berkhasiat obat di Desa Jajaran Baru I, Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas, sehingga dapat dikembangkan sebagai bahan obat dan sumber informasi untuk dikaji lebih lanjut mengenai potensi sebagai bahan obat modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. 2008. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi Dieng. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 5 (1): 79–92.
- Agoes, A. 2011. *Tanaman Obat Indonesia Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agoes, A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia Buku 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agoes, A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia Buku 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ani, N., Rohyani, I. S., dan Ustadz, M. 2018. Pengetahuan Masyarakat Tentang Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Sumbawa. *J. Pijar MIPA*. 13 (2): 160–166.
- Apriansyah, W. N. 2018. Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Arham, S., Khumaidi, A., dan Pitopang, R. 2016. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional dan Pemanfaatannya pada Suku Kulawi di Desa Mataue Kawasan Taman Nasional Lore Lindu. *Biocелеbes*. 10 (2): 1–16.
- Arisanti, H. 2013. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Beringin Makmur Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Arizona, D. 2011. Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Berguna di Taman Nasional Gunung Ciremai, Jawa Barat. *Skripsi*. Bogor: IPB.
- Aryadi, M., Fithria, A., Susilawati., dan Fatria. 2014. Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Terhadap Tumbuhan Berkhasiat Obat di Lahan Agroforest Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Hutan Tropis*. 2 (3): 233–238.
- Bahriyah, I., Hayati, A., dan Zayadi, H. 2015. Studi Etnobotani Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) di Desa Sumber Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Madura. *E-Jurnal Ilmiah Biosaintropis*. 1 (1): 61–67.
- Canaldhy, R. S., Wijaya, B. A., dan Hairi, M. I. A. 2017. Pemekaran Kabupaten Musi Rawas Utara di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013–2016. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*. 2 (1): 45–54.
- Dharmono. 2007. Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica* L.) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado. *Jurnal Bioscientiae*. 4 (2): 71–78.

- Due, R. 2013. Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Dayak Pesaguan dan Implementasinya dalam Pembuatan *Flash Card* Biodiversitas. *Artikel Penelitian*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Eni, N. N. S., Sukenti, K., Muspiah, A., Rohyani, I. S. 2019. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. *Biotropika*. 7 (3): 121–128.
- Fahrurozi, I. 2014. Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan di Hutan Terfragmentasi Kebun Raya Cibodas serta Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Lokal. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fauzi., Widodo, H., dan Haryanti, S. 2019. Kajian Tumbuhan Obat yang Banyak Digunakan untuk Aprodisiaka oleh Beberapa Etnis Indonesia. *Media Litbangkes*. 29 (1): 51–64.
- Gunadi, D., Oramahi, H. A., dan Tavita, G. E. 2017. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat pada Etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (2): 425–436.
- Harahap, F. R. 2007. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Sekitar Taman Nasional Batang Gadis (TNBG). *Skripsi*. Medan: USU.
- Hidayat, D., dan Hardiansyah, G. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Jurnal Vokasi*. 8 (2): 61–68.
- Ibrahim. 2016. Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional Suku Dayak Bakumpai Di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. *Skripsi*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Indriati, G. 2014. Etnobotani Tumbuhan Obat yang Digunakan Suku Anak Dalam di Desa Tabun Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo Jambi. *Jurnal Sainstek*. 6 (1): 52–56.
- Jalius dan Muswita. 2013. Eksplorasi Pengetahuan Lokal tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin, Jambi. 6 (1): 28–37.
- Karmilasanti dan Supartini. 2011. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya di Kawasan Tane' Olen Desa Setulang Malinau, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa*. 5 (1): 23–38.
- Kartasapoetra, G. 2004. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kartika, T. 2017. Potensi Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat di Sekitar Pekarangan Kelurahan Silaberanti Kecamatan Silaberanti. *Sainmatika*. 14 (2): 89–99.

- Kinho, J., Arini, D. I. D., Tappa, S., Kama, H., Kafiar, Y., Shabri, S., dan Karundeng, M. C. 2011. *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid I*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado.
- Larassati, A., Marmaini., dan Kartika, T. 2019. Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Sekitar Pekarangan di Kelurahan Sentosa. *Jurnal Indobisains*. 1 (2): 76–87.
- Maulidiah. 2019. Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat yang Diolah Secara Tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Nasution, A., Chimawati, T., Waluyo, E. B., dan Zuhud, E. A. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Empiris pada Suku Mandailing di Taman Nasional Batang Gadis Sumatera Utara. *Jurnal Bioteknologi dan Biosains Indonesia*. 5 (1): 64–74.
- Noorhidayah., Sidiyasa, K., Hajar, I. 2006. Potensi dan Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Hutan Kalimantan dan Upaya Konservasinya. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. 3 (2): 95–107.
- Pinilih, A., dan Hidayat. 2014. Uji Sensitivitas Ekstrak Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata*) Terhadap *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 1 (1): 28–35.
- Purwitasari, H., Yuliet., dan Ihwan. 2017. Efek Antipiretik Kombinasi Ekstrak Daun Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata* L.) dan Ekstrak Daun Tembelean (*Lantana camara* L.) Pers.Terhadap Marmut (*Cavia porcellus*) dengan Demam yang Diinduksi Pepton. *Galenika Journal of Pharmacy*. 3 (1): 43–48.
- Ridlo, H. R., Supriatno., Medawati, A., dan Rahmawati, A. D. 2012. Potensi Ekstrak Etanol Daun Keladi Tikus (*Typhonium flagelliforme* Lodd.) Sebagai Induktor Apoptosis Sel Kanker Lidah Manusia (SP-C1). *IDJ*. 1 (2): 80–85.
- Sari, I. D., Yuniar, Y., Siahaan, S., Riswati, dan Syaripuddin, M. 2015. Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 5 (2): 123–132.
- Shanti, R. V., Jumari., dan Izzati, M. 2014. Studi Etnobotani Pengobatan Tradisional untuk Perawatan Wanita di Masyarakat Keraton Surakarta Hadiningrat. *Jurnal Biosaintifika*. 6 (2): 85–93.
- Simanjuntak, H. A. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*. 3 (1): 75–80.

- Simanjuntak, H. A. 2017. Potensi Famili Asteraceae Sebagai Obat Tradisional di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*. 4 (1): 11–18.
- Sukarya, D. G. 2013. *3500 Plants Species of the Botanic Gardens of Indonesia*. Jakarta: Sukarya & Sukarya Pandetama.
- Sutjiatmo, A. B., Sukandar, E. Y., Ratnawati, Y., Kusmaningati, S., Wulandari, A., dan Narvikasari, S. 2011. Efek Antidiabetes Herba Ciplukan (*Physalis angulata* Linn.) pada Mencit Diabetes dengan Induksi Aloksan. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 5 (4): 166–171.
- Tapundu, A. S., Anam, S., dan Pitopang, R. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat pada Suku Seko di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Biocelebes*. 9 (2): 66–86.
- Tjitrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Obat–obatan Cetakan Ketiga*. Yogyakarta. UGM Press.
- Tudjuka, K., Ningsih, S., dan Toknok, B. 2014. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat pada Kawasan Hutan Lindung di Desa Tindoli Kecamatan Pamona Tenggara Kabupaten Poso. *Warta Rimba*. 2 (1): 120–128.
- Utami, R. D. 2018. Etnobotani Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau. *Skripsi*. Bogor: IPB.
- Utami, R. D., Zuhud, E. A. M., dan Hikmat, A. 2019. Etnobotani Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau. *Media Konservasi*. 24 (1): 40–51.
- Wagiera, M., Smolarz, H. D., Jedruch, M., Korczak, M., dan Kopron, K. 2012. Cytotoxic Effect Of Some Medicinal Plants from Asteraceae Family on J–45.01 Leukemic Cell Line–Pilot Study. *Acta Polineae Pharmaceutica*. 69 (2): 263–268.
- Washikah. 2016. Tumbuhan Zingiberaceae Sebagai Obat–obatan. *Serambi Sainia*. 4 (1): 35–43.
- Widodo, H., Rohman, A., dan Sismindari. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Famili Fabaceae untuk Pengobatan Penyakit Liver oleh Pengobat Tradisional Berbagai Etnis di Indonesia. *Media Litbangkes*. 29 (1): 65–88.
- Yatias, E. A. 2015. Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Yuliani, E. dan Ratnawati. 2018. Studi Keanekaragaman Struktur dan Kepadatan Trikoma Glanduler pada Beberapa Tanaman Obat. *Jurnal Prodi Biologi*. 7 (5): 262-268.